

## Evaluasi Hasil Pembelajaran Ejaan Bahasa Indonesia Sesuai EYD dan KBBI dengan Adopsi Teknologi

Chanifah Indah Ratnasari<sup>1,\*</sup>, Siti Latifah Mubasiroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Informatika, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

\* Correspondence: chanifah.indah@uii.ac.id

**Copyright:** © 2022 by the authors

Received: 15 Oktober 2022 | Revised: 21 Oktober 2022 | Accepted: 22 November 2022 | Published: 20 Desember 2022

### Abstrak

Kemampuan rata-rata menulis siswa SMPN 1 Yogyakarta yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu, dilakukan proses pembelajaran dengan pendekatan praktik menggunakan adopsi teknologi (sistem cek-ejaan.com dan video ajar). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi hasil pembelajaran ejaan sesuai EYD dan KBBI dengan adopsi teknologi, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan teknologi berperan dalam peningkatan kemampuan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (menganalisis esai) dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa jawaban *pretest* dan *posttest* yang *disubmit* siswa melalui Google Forms. Data *pretest* dan *posttest* tersebut dikoreksi, diolah, dianalisis, serta dibuat visualisasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada semua tahap mayoritas siswa mengalami kenaikan nilai ( $pretest < posttest$ ), serta nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran (meskipun *full* daring), serta adopsi teknologi berperan penting dalam proses tersebut.

**Kata kunci:** kemampuan menulis; EYD; KBBI; pembelajaran; adopsi teknologi

### Abstract

The average writing ability of SMPN 1 Yogyakarta students needs to be improved in terms of the Enhanced Spelling of the Indonesian Language (Indonesian: Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, EYD) and the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Therefore, the learning process is carried out with a practical approach using technology adoption (the cek-ejaan.com system and teaching videos). The purpose of this study is to evaluate the learning outcomes of Indonesian spelling according to EYD and KBBI with the adoption of technology, so that it can be determined whether the use of technology helps students improve their abilities. The subjects of this study were eighth-grade students at SMPN 1 Yogyakarta. This study is both qualitative (essay analysis) and quantitative. The data collected is in the form of *pretest* and *posttest* answers submitted by students via Google Forms. The *pretest* and *posttest* data were corrected, processed, analyzed, and visualized. The results showed that at all stages, the majority of students improved their scores ( $pretest < posttest$ ), and the average *posttest* score was higher than the *pretest* average score. Therefore, it can be concluded that there is an increase in students' abilities after the learning process (even though it is fully online), and technology adoption plays an important role in this process.

**Keywords:** writing skills; EYD; KBBI; learning; technology adoption



## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kompetensi inti dari mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs pada kurikulum 2013 (Ali, 2022; Dwipa, et al., 2020). Dalam menulis karya ilmiah, seperti laporan, artikel, karya tulis, makalah dan sebagainya yang berbahasa Indonesia, terdapat aturan penulisan yang harus diikuti, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sebelumnya, digunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang kemudian dimutakhirkan menjadi EYD edisi kelima pada Agustus 2022 lalu (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI, 2022). Dalam EYD terdapat tata cara penulisan, yaitu penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. KBBI memuat daftar kata baku dalam bahasa Indonesia. Untuk mencapai kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sudah barang tentu siswa perlu dilatih untuk menerapkan aturan-aturan penulisan tersebut sehingga terbiasa menulis dalam bahasa baku yang bebas dari kesalahan ejaan.

SMP Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di kota Yogyakarta. SMPN 1 Yogyakarta memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kepenulisan adalah Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Jurnalistik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak SMPN 1 Yogyakarta, permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan penulisan ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI adalah kemampuan rata-rata menulis siswa yang kurang paham mengenai ejaan. Pemahaman mengenai penulisan ejaan ini sangat penting, dikarenakan menulis merupakan salah satu kompetensi inti dari mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs, terutama dalam menulis dokumen baku seperti karya ilmiah. Terlebih lagi mengingat SMPN 1 Yogyakarta berperan aktif dalam mengikuti lomba KIR, yang mana kemampuan menulis ejaan yang benar sesuai dengan EYD sangat diperlukan. Selain itu, kemampuan ini sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, dikarenakan merupakan kemampuan dasar yang akan terus digunakan sampai jenjang yang lebih lanjut dan penerapan penggunaannya bersifat jangka panjang. Contohnya seperti pada jenjang kuliah yaitu salah satunya pada penulisan laporan skripsi.

Terdapat beberapa penelitian yang mencoba mengungkap penyebab ketidakkakuan pada karangan narasi siswa sekolah menengah. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2020) mengungkap kesalahan penggunaan tanda baca dan kosakata dalam penulisan karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 dan 2 Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Hasil penelitian menunjukkan persentase kesalahan pada penggunaan tanda baca titik (.) sebesar 25%, tanda baca hubung (-) sebesar 4%, tanda baca koma (,) sebesar 31%, dan kesalahan kosakata (ketidakkakuan dan ketidakefektifan kata) sebesar 40%. Penelitian lain dilakukan oleh Hidayah et al. (2022) yang menganalisis kesalahan ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa SMP IT Nurul Islah. Kesalahan yang ditemukan terurut dari yang terbanyak yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, penggunaan kata hubung, penggunaan tanda baca, penggunaan kata ganti, dan penggunaan kata serapan. Penelitian sejenis dilakukan oleh Cahyani et al. (2021) yang menganalisis kesalahan berbahasa pada teks narasi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian dibatasi pada analisis kesalahan bahasa pada aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis, yang mana pada aspek ejaan, kesalahan ditemukan pada: a) penggunaan huruf kapital, b) tanda koma, c) tanda petik, d) kata depan di, ke, dan awalan di-, e) penulisan partikel, f) penulisan kata yang tidak baku, dan g) penggunaan tanda titik. Penelitian serupa dilakukan oleh Oktaviani et al. (2018) yang melakukan penelitian pada karangan eksposisi siswa kelas X MIPA SMA N 4 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan berupa kesalahan penggunaan tanda baca, huruf kapital, partikel, penulisan kata ulang, typo/satik/salah tulis, penulisan kata baku, penulisan kata depan, penulisan kata bentukan, kesalahan akibat pleonasme, dan kesalahan struktur frasa-struktur kalimat.

Penelitian terdahulu yang khusus dilakukan untuk menganalisis kesalahan pada kata baku, dalam hal ini merujuk pada KBBI, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Naibaho et al. (2022) yang menganalisis kesalahan penulisan kata nonbaku menjadi kata baku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Lintong Nihuta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai rerata kemampuan siswa mengenai penulisan kata nonbaku menjadi kata baku yaitu sebesar 64 dari rentang 100. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2017) yang menganalisis ketidakkakuan kata pada karya tulis ilmiah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember. Kesalahan penulisan didominasi pada kriteria ejaan tidak benar, yaitu 1) menyatukan bagian-bagiannya (contoh: kata “dilingkungannya”, seharusnya ditulis tidak serangkai yaitu “di lingkungannya”), 2) menghilangkan tanda hubung (contoh: kata “lain lain”, seharusnya ditulis dengan tanda hubung karena merupakan untur bentuk ulang, yaitu “lain-lain”), dan 3) memisah bagian-bagiannya (contoh: kata “di teliti”, seharusnya ditulis serangkai yaitu “diteliti”).

Mengingat banyaknya kesalahan terkait penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD dan KBBI, maka dilakukan pembelajaran mengenai ejaan bahasa Indonesia sesuai EYD dan KBBI, dalam penelitian ini yaitu kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Yogyakarta, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman penulisan ejaan. Proses pembelajaran dilakukan dengan adopsi teknologi yang bertujuan agar siswa dapat praktik langsung mengenai penulisan ejaan, sehingga siswa lebih mengetahui dan memahami kesalahan penulisan ejaan beserta pembenarannya. Teknologi yang diadopsi yaitu sistem pendeteksi ejaan: <https://cek-ejaan.com/>, yang merupakan hasil penelitian penulis, dan juga penyampaian materi menggunakan video ajar. Cek-ejaan.com merupakan sistem pendeteksi ejaan yang tidak sesuai dengan EYD dan KBBI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu pada penelitian sebelumnya menganalisis mengenai kesalahan penulisan ejaan, akan tetapi belum menggunakan adopsi teknologi. Berbeda dengan penelitian ini yang sudah menggunakan adopsi teknologi, serta mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Adopsi teknologi pada penelitian ini dilakukan selain untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis praktik, juga untuk membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi Covid-19. Hal ini telah dibuktikan dengan banyak penelitian dan juga dilakukan di berbagai negara, bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dilakukan secara daring dengan mengadopsi teknologi (Wen & Kim Hua, 2020; Lukas & Yunus, 2021; Onyema et al., 2020; Chang, 2020; Jena, 2020; Jnr & Noel, 2021). Selain itu, pembelajaran dengan praktik di masa pandemi menunjukkan hasil yang efektif (Susanti, 2020; Sholihah, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran ejaan bahasa Indonesia sesuai EYD dan KBBI, terutama dengan adopsi teknologi (cek-ejaan.com dan video ajar), apakah terbukti memberikan hasil yang baik atau tidak. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat peningkatan kemampuan setelah proses pembelajaran, juga apakah penggunaan teknologi berperan dalam pembelajaran dan peningkatan kemampuan tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di masa pandemi, yang mana kegiatan koordinasi dengan pihak SMPN 1 Yogyakarta dilakukan pada akhir tahun 2020 dan pelaksanaan penelitiannya adalah Februari s.d. Juni 2021. Dikarenakan dilaksanakan di masa pandemi, seluruh kegiatan pembelajaran kepada siswa SMPN 1 Yogyakarta dilaksanakan secara daring (*online*). Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan Google Forms, video ajar disampaikan melalui YouTube, koordinasi dengan guru SMPN 1 Yogyakarta dilakukan melalui media WhatsApp dan Zoom, serta sistem cek-ejaan.com sebagai media untuk praktik pembelajarannya.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan praktik agar siswa mengetahui dan terbiasa dengan penerapan penulisan ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI. Diterapkan penggunaan teknologi, yaitu <https://cek-ejaan.com/> sebagai media untuk praktik penulisan dan penggunaan video ajar sebagai media penyampaian materi.



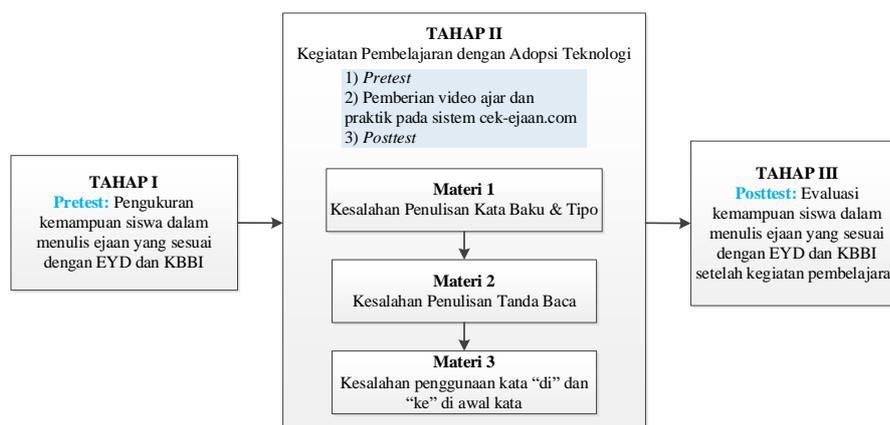
**Gambar 1.** Tampilan sistem cek-ejaan.com

Ruang lingkup yang dilakukan oleh sistem cek-ejaan.com adalah pada pengecekan: 1) kesalahan penggunaan kata baku, 2) kesalahan penulisan yang tidak disengaja atau typo, 3) kesalahan penggunaan kata “di” dan “ke” di awal kata, dan 4) kesalahan penulisan tanda baca. Sebagai contoh, dalam mendeteksi kesalahan penulisan tanda baca titik, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah: a) Sebelum titik terdapat spasi, b) setelah titik tidak terdapat spasi, c) setelah titik huruf selanjutnya tidak kapital, d) setelah titik diikuti dengan kata konjungsi atau kata hubung yang termasuk dalam daftar kata konjungsi yang tidak boleh diletakkan di awal kalimat. Sistem cek-ejaan.com dibangun dengan pendekatan *Natural Language Processing* (NLP), sehingga dapat mendeteksi kesalahan ejaan pada ruang lingkup yang telah disebutkan di atas dan memberikan informasi kesalahan, serta memberikan sugesti pembenaran dari kata yang dianggap salah. Adapun lingkup penerapan penulisan ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI dalam penelitian ini sebagaimana sesuai dengan ruang lingkup yang ditangani oleh sistem cek-ejaan.com. Gambar 1 merupakan tampilan sistem yang menunjukkan deteksi kesalahan ejaan, informasi kesalahan, beserta dengan sugesti pembenaran dari ejaan yang salah.

Kegiatan pembelajaran ini diikuti oleh siswa SMPN 1 Yogyakarta kelas VIII A hingga D. Tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, dilakukan *pretest* untuk melakukan pengukuran kemampuan siswa dalam menulis ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI. Kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan adopsi teknologi, yang mana pada setiap materinya dilakukan: 1) *Pretest*, 2) Pemberian video ajar dan praktik pada sistem cek-ejaan.com, 3) *Posttest*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap ke-2 ini terdiri dari tiga materi, yaitu: Materi 1: Kesalahan penulisan kata baku dan typo, Materi 2: Kesalahan penulisan tanda baca, dan Materi 3: Kesalahan penggunaan kata “di” dan “ke” di awal kata. Tahap ketiga, yaitu dilakukan *posttest* (setelah kegiatan pembelajaran) untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI.

*Pretest* dan/atau *posttest* pada setiap tahapnya, yang dilakukan menggunakan Google Forms, dilakukan koreksi sehingga diketahui nilai untuk masing-masing siswa yang mengerjakan *pretest* atau *posttest* tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis dengan melakukan perbandingan dan pengolahan data terhadap data nilai setiap tahapnya yang telah dikumpulkan tersebut. Sehingga dapat diketahui nilai *pretest* versus *posttest* dari masing-masing siswa di

setiap tahapnya dan dibuat visualisasinya untuk keseluruhan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang mana kualitatif dilakukan pada *pretest* Tahap I dan *posttest* Tahap III yang berupa esai, dan kuantitatif dilakukan pada *pretest* dan *posttest* Tahap II (materi 1, 2, dan 3) yang berupa pilihan ganda.



**Gambar 2.** Tahapan kegiatan pembelajaran dalam penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pertama-tama dilakukan skrining untuk mengukur kemampuan siswa SMPN 1 Yogyakarta kelas VIII dalam menulis ejaan yang sesuai dengan EYD dan KBBI dengan memberikan *pretest* melalui Google Forms. Soal *pretest* terdiri dari tiga *part* yang kesemuanya jawabannya berupa esai, yaitu *Part 1* dan *Part 2*: mencari dan membenarkan kesalahan dari studi kasus paragraf yang diberikan; dan *Part 3*: membuat karangan bebas sepanjang satu paragraf dengan tema yang telah ditentukan. Siswa diminta untuk memperhatikan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang lain.

Selanjutnya masuk ke Tahap II, yaitu tahap pembelajaran, yang mana terdapat tiga materi dan pada setiap materinya dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa terkait materi tersebut. Dilanjutkan dengan pemberian video ajar melalui YouTube dan praktik pada sistem cek-ejaan.com, yang tutorial penggunaannya juga disampaikan melalui video yang diunggah ke YouTube. Lalu setiap materinya ditutup dengan pemberian *posttest* untuk melihat apakah terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa. *Pretest* dan *posttest* diberikan melalui Google Forms. Terdapat empat pokok bahasan pembelajaran dalam penelitian ini, yang disampaikan dalam tiga bagian atau materi, yaitu:

Bagian/Materi 1: 1) kesalahan penggunaan kata baku, dan

2) kesalahan penulisan yang tidak disengaja atau typo.

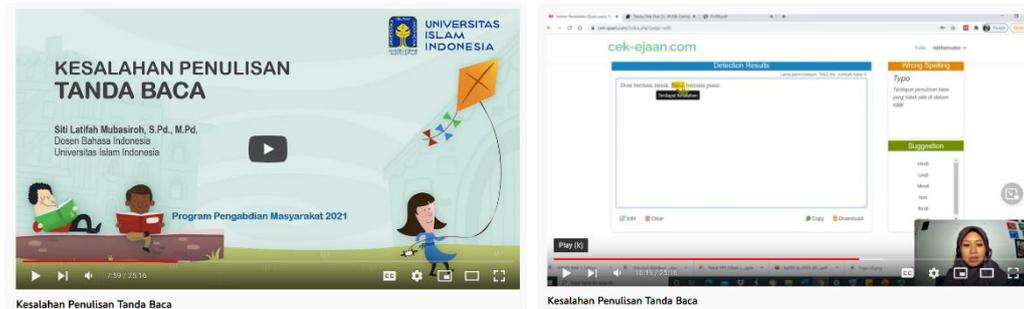
Bagian/Materi 2: 3) kesalahan penulisan tanda baca.

Bagian/Materi 3: 4) kesalahan penggunaan kata “di” dan “ke” di awal kata.

Gambar 3 merupakan tangkapan layar video ajar untuk materi pertama. Pada materi ini, terdapat dua video ajar, yaitu pertama: video ajar untuk menjelaskan materi mengenai kesalahan penulisan kata baku dan typo, kedua: video tutorial untuk praktik pada sistem cek-ejaan.com. Pada bagian ini, siswa juga diberikan fail studi kasus yang digunakan untuk praktik pada sistem. Tangkapan layar video ajar untuk materi kedua ditunjukkan pada gambar 4. Terdapat satu video ajar untuk materi ini. Di dalam video ajar tersebut juga terdapat studi kasus yang dipraktikkan langsung pada sistem cek-ejaan.com, yang mana siswa diminta untuk mempraktikkannya langsung pada sistem.

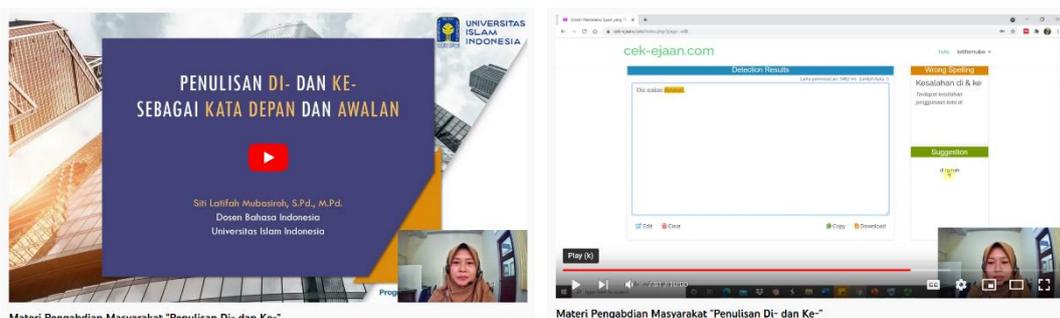


**Gambar 3.** Tangkapan layar video ajar materi pertama (video 1 dan 2)



**Gambar 4.** Tangkapan layar video ajar materi kedua

Pada gambar 5 menunjukkan tangkapan layar video ajar untuk materi ketiga. Terdapat satu video ajar untuk materi ini, yang di dalamnya terdapat studi kasus yang dipraktikkan langsung pada sistem cek-ejaan.com. Oleh karenanya, siswa dapat ikut mempraktikkannya pada sistem.



**Gambar 5.** Tangkapan layar video ajar materi ketiga

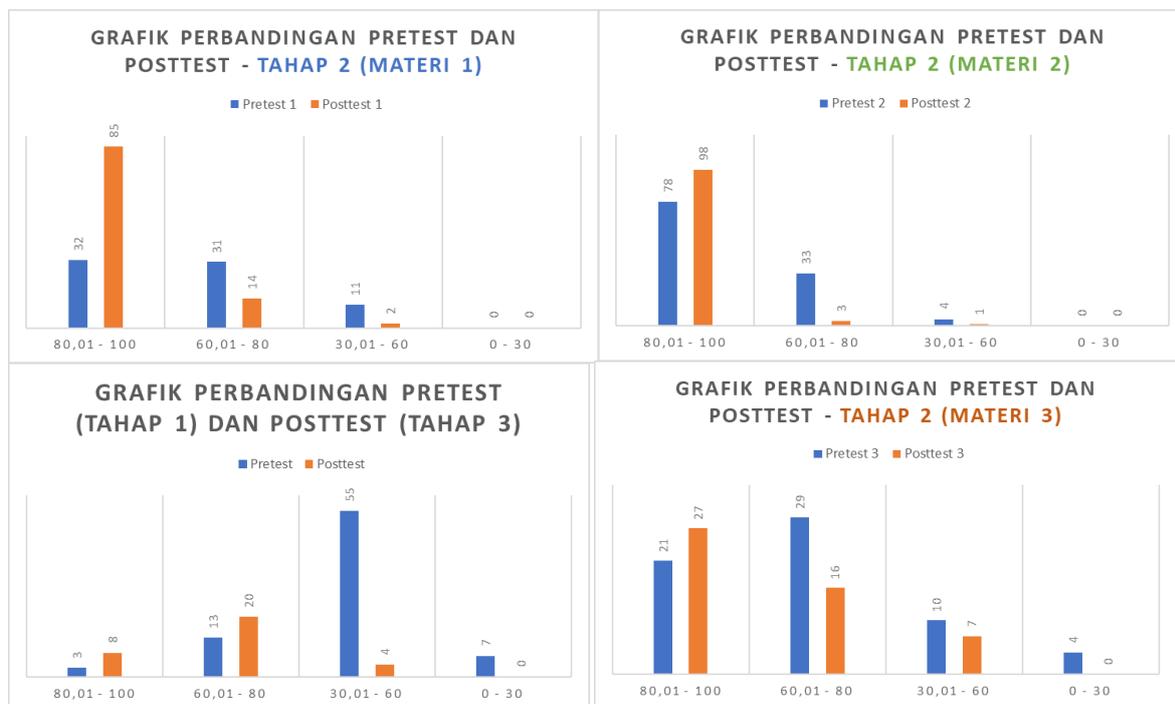
Adapun rekap hasil *pretest* di Tahap I, *pretest* dan *posttest* di Tahap II, dan *posttest* di Tahap III ditunjukkan pada Tabel 1. Pada tahap II, jumlah yang mengalami kenaikan nilai (*pretest* < *posttest*) pada materi 1 sejumlah 36 siswa, pada materi 2 sejumlah 59 siswa, dan pada materi 3 sejumlah 15 siswa. Sedangkan jumlah yang mengalami penurunan nilai (*pretest* > *posttest*) terdapat pada materi 2 sejumlah 2 siswa dan materi 3 sejumlah 6 siswa. Pada *pretest* tahap I & *posttest* tahap III jumlah yang mengalami kenaikan nilai sebanyak 28 siswa dan yang mengalami penurunan sebanyak 1 siswa dari 29 siswa yang mengerjakan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menginduk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Mengingat pada pelaksanaan penelitian ini yaitu pada masa pandemi COVID-19, yang mana kegiatan pembelajaran pada saat itu dilaksanakan secara daring atau *online*, maka tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran ini di semua tahap, dikarenakan beberapa kendala, salah satunya koneksi internet. Pada gambar 6 ditunjukkan grafik perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan rentang nilai. Terdapat empat rentang nilai,

yaitu a) 80,01-100, b) 60,01-80, c) 30,01-60, dan d) 0-30. Sedangkan untuk nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada Tabel 2. Sementara itu, pada gambar 7 ditunjukkan tangkapan layar beberapa entri yang dimasukkan pengguna pada sistem cek-ejaan.com selama waktu pembelajaran.

**Tabel 1.** Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest*

Tahap	Keterangan	Jumlah Siswa yang Mengerjakan	Jumlah Kenaikan Nilai	Jumlah Penurunan Nilai	Jumlah Nilainya Tetap	Tidak Mengerjakan <i>Pretest</i> atau <i>Posttest</i>
I	<i>Pretest</i>	78	-	-	-	-
II	Materi 1: <i>Pretest</i>	74	36	0	27	49
	Materi 1: <i>Posttest</i>	101				
	Materi 2: <i>Pretest</i>	115	59	2	40	15
	Materi 2: <i>Posttest</i>	102				
Materi 3: <i>Pretest</i>	64	15	6	3	66	
Materi 3: <i>Posttest</i>	50					
III	<i>Posttest</i>	32	-	-	-	-
	<i>Pretest</i> Tahap I & <i>Posttest</i> Tahap III	29	28	1	0	52



**Gambar 6.** Hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* berdasarkan rentang nilai

**Tabel 2.** Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Tahap	Keterangan	Rata-Rata Nilai
Tahap I	<i>Pretest</i>	48
Tahap II	Materi 1: <i>Pretest</i>	81
	Materi 1: <i>Posttest</i>	92
	Materi 2: <i>Pretest</i>	89
	Materi 2: <i>Posttest</i>	98
	Materi 3: <i>Pretest</i>	74
	Materi 3: <i>Posttest</i>	83
Tahap III	<i>Posttest</i>	74

**Gambar 7.** Tangkapan layar beberapa entri yang dimasukkan pengguna pada sistem cek-ejaan.com

### Pembahasan

Berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang ditunjukkan pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah yang mengalami kenaikan nilai ( $pretest < posttest$ ), di kesemua tahap, lebih banyak dibandingkan jumlah yang mengalami penurunan nilai ( $pretest > posttest$ ). Hanya saja masih terdapat siswa yang nilainya TETAP ( $pretest = posttest$ ), meskipun jumlahnya masih di bawah jumlah yang mengalami kenaikan nilai. Selain itu, juga terdapat jumlah yang tidak dapat dibandingkan, dikarenakan siswa yang bersangkutan tidak mengerjakan salah satu *pretest* atau *posttest*.

Komparasi utama dalam penelitian ini adalah pada *pretest* tahap I dan *posttest* tahap III. Hal ini dikarenakan kedua tes tersebut membandingkan pemahaman siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan setelah proses pembelajaran, yang mana mencakup keseluruhan materi. Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa jumlah siswa yang mengerjakan *pretest* pada tahap I sebanyak 78 dan yang mengerjakan *posttest* pada tahap III sebanyak 32. Akan tetapi, siswa yang mengerjakan kedua tes tersebut sebanyak 29.

Pada Gambar 6 dapat dilihat bahwa pada grafik perbandingan *pretest* tahap I dan *posttest* tahap III, pada rentang nilai 80,01-100 dan 60,01-80 didominasi oleh hasil *posttest*, sedangkan pada rentang nilai 30,01-60 dan 0-30 didominasi oleh hasil *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa setelah melalui proses pembelajaran, mayoritas nilai siswa berada pada dua rentang nilai atas, atau dapat dikatakan baik. Bahkan tidak terdapat hasil *posttest* tahap III yang masuk ke dalam rentang nilai paling bawah (0-30). Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada semua tahap, rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran, serta adopsi teknologi berperan penting dalam proses tersebut, terlebih pada masa pandemi yang mana sesuai himbauan pemerintah, dilakukan Belajar dari Rumah (BdR). Tak dapat dimungkiri bahwa pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan dapat

digunakan meningkatkan kualitas, efektivitas dan/atau efisiensi proses pembelajaran (Andri, 2017; Bakhri et al., 2020; Warisetyaningsih et al., 2021; Lawrence & Tar, 2018; Liu et al., 2020; Findik-Coşkunçay et al., 2018; Findik-Coşkunçay et al., 2018; Prasetyani & Cahyani, 2022). Pada Gambar 7 ditunjukkan sampel beberapa entri yang dimasukkan pengguna pada sistem cek-ejaan.com selama waktu pembelajaran. Total terdapat 579 entri yang dimasukkan pada sistem dalam rentang waktu pembelajaran ini dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa sistem ini digunakan sebagai media praktik pembelajaran oleh siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya baru sebatas menginvestigasi kesalahan penulisan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa sekolah menengah, juga belum menggunakan adopsi teknologi. Sedangkan pada penelitian ini, dilakukan perbandingan pemahaman siswa terkait penulisan ejaan sesuai EYD dan KBBI, sebelum dan setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu pada penelitian ini juga digunakan adopsi teknologi, yang mana pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini yang *full* daring juga merupakan tantangan tersendiri.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa mengalami kenaikan nilai pada semua tahap. Setelah melalui proses pembelajaran (*posttest* tahap III), mayoritas nilai siswa berada pada rentang nilai 80,01-100 dan 60,01-80, bahkan tidak terdapat nilai yang masuk ke dalam rentang nilai terbawah, yaitu 0-30. Selain itu, pada semua tahap, rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran, meskipun dilakukan secara *full* daring (masa pandemi Covid-19), yang juga membuktikan bahwa adopsi teknologi berperan penting dalam proses tersebut.

## REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI. (2022). *Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022*.
- Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *MEDIAKITA*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2445>
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-49.
- Chang, H. S. (2020). Online Learning in Pandemic Times. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 12(2Sup1), 111–117. <https://doi.org/10.18662/rrem/12.2Sup1/296>
- Dwipa, D. P., Wardani, N. E., & Anindyarini, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi: Studi Kasus Di Kelas VII SMP Negeri 4 Surakarta. *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 8 (1), 133, 142. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.42023>
- Findik-Coşkunçay, D., Alkiş, N., & Özkan-Yıldırım, S. (2018). A Structural Model for Students' Adoption of Learning Management Systems. *Educational Technology & Society*, 21(2), 13–27. <https://doi.org/10.1037/t70573-000>

- Hidayah, A. N., Sahni, C. M., Priskasari, D., & Ulya, C. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa SMP IT Nurul Islah. *Nivedana: Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 3(1), 37–46.
- Jena, P. K. (2020). Impact of Pandemic COVID-19 on Education in India. *International Journal of Current Research*, 12(7), 12582–12586. <https://doi.org/10.31235/osf.io/2kasu>
- Jnr, B. A., & Noel, S. (2021). Examining the adoption of emergency remote teaching and virtual learning during and after COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Management*, 35(6), 1136–1150. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2020-0370>
- Lawrence, J. E., & Tar, U. A. (2018). Factors that influence teachers' adoption and integration of ICT in teaching/learning process. *Educational Media International*, 55(1), 79–105. <https://doi.org/10.1080/09523987.2018.1439712>
- Liu, Q., Geertshuis, S., & Grainger, R. (2020). Understanding academics' adoption of learning technologies: A systematic review. *Computers & Education*, 151, 103857. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103857>
- Lukas, B. A., & Yunus, M. M. (2021). ESL Teachers' Challenges in Implementing E-learning during COVID-19. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(2), 330–348. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.2.18>
- Naibaho, B., Simanjuntak, H., & Hasibuan, R. (2022). Analisis Kesalahan dalam Penulisan Kata Non-baku Menjadi Kata Baku dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lintong Nihuta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3927–3934. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1024>
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Jurnal BASASTRA*, 6(1), 94–109. <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i1.37657>
- Onyema, E. M., Eucheria, N. C., Obafemi, F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121.
- Prasetyani, H., & Cahyani, D. N. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh dengan Control Device Memanfaatkan Aplikasi AirDroid. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5026>
- Riyanti, E. (2017). *Penggunaan Kata Baku pada Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember*. [Unpublished doctoral dissertation]. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sholihah, R. A. (2020). Praktik Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Masa Pandemi Covid-19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 705–717. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.977>
- Susanti, S. (2020). Praktik Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 102–106.
- Warisetyaningsih, L., Tanuwijaya, N. S., Powa, N. W., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Efektivitas Adopsi Inovasi Pengembangan Pembelajaran Dalam Skema Pembelajaran Jarak Jauh Di SMK Santa Maria Jakarta. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 78–87. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.51>
- Wen, K. Y. K., & Kim Hua, T. (2020). ESL Teachers' Intention in Adopting Online Educational Technologies during COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(4), 387–394. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.74.387.394>
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2020). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121–129. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>